

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa *self-efficacy* siswa dalam memahami aljabar dilihat dari tingkat kemampuan matematika siswa adalah sebagai berikut.

##### 1. *Self-efficacy* siswa berkemampuan matematika tinggi.

Individu yang mempunyai *self-efficacy* tinggi berarti kepercayaan diri terhadap kemampuannya juga tinggi. Pada subyek LJS dan HA, keduanya percaya dengan kemampuannya masing-masing, di tunjukan dengan keduanya tidak menoleh ke kanan maupun ke kiri pada waktu mengerjakan soal matematika. Keduanya ketika mengerjakan di papantulis juga percaya dengan jawaban masing-masing.

##### 2. *Self-efficacy* siswa berkemampuan matematika sedang.

Pebelajar yang confident dalam mengantisipasi kemampuan mengerjakan soal matematika, memiliki nilai yang tinggi atau sedang dalam tugas mengerjakan soal dan mengharapkan mutu tugas mereka memperoleh manfaat akademik. Pada subyek CRZ dan MN keduanya mempunyai ciri masing-masing. CRZ mempunyai ciri yaitu belum yakin dengan jawabannya akan tetapi CRZ mengerjakan dengan kemampuannya sendiri dan CRZ berani menampilkan jawabannya di papantulis sedangkan MN tetap mengerjakan sendiri dengan kemampuannya, MN tetap mengerjakan

walaupun MN tidak bisa. Akan tetapi MN berani maju ke depan mengerjakan di papantulis.

### **3. *Self-efficacy* siswa berkemampuan matematika rendah.**

Keyakinan kemampuan seseorang dapat membantu menentukan hasil yang diharapkan, karena individu memiliki confident dalam mengantisipasi hasil yang sukses. Pebelajar yang ragu-ragu atas kemampuan mengerjakan soal matematika akan memperoleh nilai rendah sebelum mereka mantap mulai mengerjakan. Pada subyek LH dan SKF ada perbedaan yaitu LH berani mengerjakan di papantulis walaupun LH tidak tau jawabannya sedangkan SKF ragu dengan jawabannya dan tidak berani mengerjakan di papantulis. *Self-efficacy* juga mempengaruhi kemampuannya dan kepercayaan atas jawabannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

### **1. Bagi sekolah**

Pihak sekolah sebaiknya mampu menghadirkan sistem pembelajaran yang baik. Sehingga dapat diterapkan untuk seluruh siswa seperti memperhatikan *self-efficacy* pada masing-masing siswa. Pelayanan serta fasilitas yang berada disekolahan juga harus mendukung kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar.

## 2. Bagi guru matematika

Guru matapelajaran harus mengetahui bahwa kemampuan yang dimiliki setiap siswa tidak sama. Oleh karena itu semua siswa yang berada dikelas tidak dapat diperlakukan dengan sama pula. Guru matapelajaran khususnya matematika harus dapat mengembangkan *self-efficacy* siswa karena siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi juga mempunyai kemampuan yang tinggi.

## 3. Bagi siswa

Pada dasarnya semua siswa harus meningkatkan kualitas belajarnya supaya terbiasa melatih kemampuannya untuk percaya dengan dirinya sendiri tidak bergantung pada temannya. Untuk mengembangkan *self-efficacy* siswa diharapkan lebih aktif dan lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal matematika. Selaian itu diharapkan siswa aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru atau teman sejawatnya mengenai kesulitan yang dialami, sehingga siswa yang tidak bisa dan pemalu menjadi siswa yang aktif dan juga cerdas.

## 4. Bagi peneliti lain

Peneliti lain yang memiliki bidang sejenis dan ingin melakukan penelitian dengan tema yang serupa hendaknya melakukan penelitian secermat mungkin guna mendapatkan data yang diperlukan. Selain itu, peneliti lain dapat meneliti *self-efficacy* dilihat dari gender untuk membuktikan apakah ada perbedaan siswa perempuan dan laki-laki.